

**MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh

**Nazita Ainu Syifa
NPM. 1441030020
Jurusan : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

NAZITA AINU SYIFA

Kelompok Tani Risma Asri merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus. Bermula dari kumpulan remaja masjid (RISMA) AL-BAROKAH merupakan sebuah wadah sejarah bagi kelompok tani ini dimana dalam risma tersebut anggota kelompok tani Risma Asri ini di pertemukan, yang notabennya mereka berbasis pemuda tani. Seluruh anggota kelompok berjumlah 19 orang.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen yang ada dalam Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode interview, metode observasi, dan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Risma Asri sebanyak 19 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 4 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik snowball sampling.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa manajemen Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus dilihat dari penerapan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Contrilling*) masih belum berjalan dengan baik, karena faktor pengorganisasian yang masih sangat buruk.

Dalam perencanaan Kelompok Tani Risma Asri sudah merencanakannya dengan baik, mulai dari merencanakan visi misi sampai dengan kegiatan kelompok, namun dalam proses pengorganisasian Kelompok Tani Risma Asri belum berjalan dengan baik, dilihat dari cara kelompok tani Risma Asri menentukan struktur organisasi yang tidak menggunakan prosedur. Dalam proses penggerakan ketua sangat berperan penting, ketua Kelompok Tani Risma Asri selalu mendorong dan memotivasi anggotanya untuk selalu aktif dalam setiap pelaksanaan. Kemudian dalam faktor pengawasan, kelompok tani Risma Asri selalu mengadakan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan, meninjau apa saja yang kurang, dan masalah yang ada lalu mencari solusi untuk penyelesaiannya.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nazita Ainu Syifa
NPM : 1441030020
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikin surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung,
Penulis,

Materai Rp.6000,-

Nazita Ainu Syifa
NPM.1441030020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON
GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**

Nama

NAZITA AINU SYIFA

NPM

1441030020

Jurusan

Manajemen Dakwah

Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk di Munagosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munagosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197206161999703202

Pembimbing II

Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197403261999031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197206161999703202



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**, disusun oleh Nama : **NAZITA AINU SYIFA, NPM : 1441030020**, Jurusan : **Manajemen Dakwah**, Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal : **Senin, 31 Desember 2018**

TIM PENGUJI

Ketua : Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I


(.....)

Sekretaris : Nasiruddin, M.Sos


(.....)

Penguji Utama : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji Kedua : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam suatu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”(QS. AS-SAJDAH : 5)



PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Taufik Hidayat dan Ibuku Kharisatun yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Pakde dan Budeku Hi. Samsul Hadi, M.Pd.I. dan Hj. Af'ilah, S.Pd.I yang sudah sangat berjasa dalam hidupku, mendidik dan memberikan kasih sayang kepadaku.
3. Kakak dan adik-adikku serta keponakanku tercinta, Damanudin, Rofahtun, Refani Rifqi Adam, Abizar Rafisqi Mikhail, dan Shakira Rimadita Hawa yang selalu memberikan semangat sehingga aku selalu bersemangat dalam hal apapun.
4. Sahabat tercintaku Marseli HM, Muvera, Pesti Aulia, Afifah Mutoharoh, Rola Alnidia, Citra Maharani, Karin Ariska dan Arini Noermaliha yang selalu memberikan motivasi, semangat dan selalu mengarahkanku untuk lebih baik dan untuk kawan seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2014

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus pada tanggal 21 April 1996. Putri ke-dua dari empat bersaudara, pasangan Bapak Taufik Hidayat dan Ibu Kharisatun.

Adapun Pendidikan yang di tempuh yaitu:

- 1) TK RAMA Mathla'ul Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus 2003-2005.
- 2) MI Mathla'ul Anwar Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus 2005-2008
- 3) MTS Mathla'ul Anwar Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus 2008-2011.
- 4) MAN I Pringsewu Kabupten Pringsewu 2011-2014
- 5) Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, 18 Desember 2018

Hormat saya,

Nazita Ainu Syifa

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Program Study Manajemen Dakwah (MD). Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikut beliau. Amiiin

Adapun judul skripsi ini adalah **“MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KABUPATEN TANGGAMUS”**

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum khususnya untuk disiplin ilmu manajemen.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan pihak-pihak yang secara langsung membimbing penulisan skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsharial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag sebagai Kajur Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung sekaligus

dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan masukan demi terselesainya skripsi ini.

3. Bapak Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I sebagai dosen pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag sebagai penguji utama yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis, dan para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas di perkenakannya meminjam buku-buku literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak M. Hafidurrohman selaku ketua Kelompok Tani Risma Asri, Bapak Ranianto selaku sekretaris kelompok tani Risma Asri, Bapak Jianto selaku bendahara yang telah memberikan bimbingan dan dukungan untuk penulis.
8. Segenap pihak yang belum disampaikan diatas yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya bisa berdoa, semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Amiin. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya mengembangkan wacana keilmuan.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak dan manusia tempatnya hilaf dan kesalahan, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan ilmu atau teori yang penulis kuasai. Untuk itu, kepada pembaca yang budiman kiranya dapat memberi masukan sehingga laporan penelitian ini bisa menjadi lebih baik.

Bandar Lampung, 10 Desember 2018

Penulis

Nazita Ainu Syifa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENEGASAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan	7
F. Metode Penelitian	7

BAB II MANAJEMEN KELOMPOK TANI

A. Manajemen.....	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	16
3. Tujuan Manajemen	25
B. Manajemen Organisasi	25
1. Pengertian Manajemen Organisasi	25
2. Pengertian Organisasi	25
3. Struktur Organisasi	26
4. Bentuk-Bentuk Organisasi.....	27
5. Efektivitas Organisasi	29
C. Kelompok Tani	29
1. Pengertian Kelompok Tani.....	29
2. Karakteristik Kelompok Tani	30
3. Fungsi Kelompok Tani	31
4. Klasifikasi Kelompok Tani.....	32

D. Penumbuhan Kelompok Tani	33
1. Dasar Pendirian Kelompok Tani	33

BAB III GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KECAMATAN GISTING

A. Gambaran Umum Kelompok Tani Risma Asri	35
1. Sejarah Kelompok Tani Risma Asri	35
2. Visi dan Misi Kelompok Tani Risma Asri	39
3. Struktur Organisasi Kelompok Tani Risma Asri	40
4. Potensi Kerja Kelompok Tani Risma Asri	42
5. Kegiatan- kegiatan Kelompok Tani Risma Asri	44
B. Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Tani Risma Asri	47
1. Perencanaan	47
2. Pengorganisasian	50
3. Penggerakan	51
4. Pengawasan	52

BAB IV MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KECAMATAN GISTING

A. Fungsi Manajemen Kelompok Tani Risma Asri	53
1. Fungsi Perencanaan Kelompok Tani Risma Asri	53
2. Fungsi Pengorganisasian Kelompok Tani Risma Asri	57
3. Fungsi Penggerakan Kelompok Tani Risma Asri	59
4. Fungsi Pengawasan Kelompok Tani Risma Asri	61
B. Kualitas Pemberdayaan Kelompok Tani Risma Asri	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Anggota kelompok tani Risma Asri berdasarkan usia	40
2. Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Risma Asri	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Kartu Konsultasi

Lampiran 3 Daftar Sampel Nama

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 6 SK Judul

Lampiran 7 Daftar Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak ada kesalah pahaman dalam mempresepsikan judul penelitian penulis menegaskan beberapa istilah dalam judul tersebut. Adapun judul skripsi ini adalah: **“MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KABUPATEN TANGGAMUS.”**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹ Kelompok Tani adalah kumpulan sejumlah petani yang terikat secara informal dan mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Kumpulan petani disebut dengan kelompok tani, apabila mereka semua telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan dan tujuan yang bersama.²

Kelompok Tani yang dimaksud adalah Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus. Pertanian dijalankan oleh petani yang sebagian besar dari mereka membentuk kelompok-kelompok. Kelompok Tani berfungsi sebagai unit produksi. Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan dipandang sebagai suatu kesatuan yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, dari segi kualitas, kuantitas, maupun kontinuitas.

¹Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE 2009), h. 8

²L. Suhardiono, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Erlangga 1989), h. 8

Manajemen Kelompok Tani adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasiandan pelaksanaan yang dilakukan oleh kelompok tani untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan yaitu mewujudkan kesejahteraan petani dengan pola usaha tani berbasis agribisnis.

Dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan judul ini adalah penelitian tentang proses perencanaan, pengorganisasian, dan pergerakan para petani yang tergabung dalam kelompok tani Risma Asri di Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu mewujudkan dengan pola usaha tani agrabisnis.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan memilih judul tersebut:

1. Manajemen memiliki fungsi POAC (*Planning Organizing Actuating dan Controlling*) yang sangatlah penting dalam sebuah organisasi untuk meminimalkan resiko ketidak pastian.
2. Adanya ketertarikan penulis untuk meneliti kelompok tani Risma Asri karena penulis ingin mengetahui bagaimana kelompok tani ini dalam mengelola pertaniannya sehingga dapat berhasil dan sangat aktif dalam pemberdayaannya.

C. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan oprasional atau maksud-maksud yang nyata.³ Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah “*objectives*” atau hal-halyang nyata. Usaha-usaha kelompok itu memberi sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus itu. Mungkin manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata, karena ia tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya “*output*” atau hasil kerja yang memadai kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.⁴

Manajemen sudah ada sejak dahulu, dimana sejak manusia memenuhi kebutuhan melalui bantuan orang lain. Sehingga manajemen terdapat dalam semua kegiatan manusia baik didalam rumah tangga, sekolah, pemerintahan, perusahaan dan lain sebagainya.⁵ Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan suatu perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.⁶

³George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) h. 1

⁴*Ibid*

⁵Andri Feriyanto dan Ending Shyta Triana, *Pengantar Manajemen* (3 in 1) (Kebumen :Mediatera 2015) h. 4

⁶Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara 2007) h. 1

Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi serta memiliki kesadaran untuk tolong menolong. Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Artinya secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendirian. Dalam perjuangan hidupnya, guna memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak terlepas dari interaksinya dengan manusia lain di sekelilingnya. Sejak dilahirkan ke dunia sampai meninggal dunia, manusia selalu terlibat dalam interaksi, artinya tidak terlepas dari kelompok. Di dalam kelompok proses sosialisasi berlangsung, sehingga manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, hampir dari seluruh waktu dalam kehidupan sehari-hari dihabiskan melalui interaksi dalam kelompok. Dengan adanya berbagai kegiatan dalam kelompok, maka dalam seluruh kehidupannya, manusia menghabiskan dalam berbagai keanggotaan pada berbagai jenis kelompok. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada setiap perkembangannya, manusia membutuhkan kelompok, di dalam kelompoklah manusia belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Salah satu kelompok yang terdapat di masyarakat terutama di daerah pedesaan yang bermata pencaharian pertanian yaitu kelompok tani Risma Asri. Kelompok tani adalah kumpulan para petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban, kepentingan bersama dan saling mempercayai, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan

bersama. Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara para petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Kelompok tani Risma Asri sendiri adalah salah satu kelompok pertanian yang ada di Kecamatan Gisting atau lebih tepatnya di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Kelompok tani Risma Asri memiliki 10,5 Ha luas lahan garapan secara keseluruhan, lahan tersebut terbagi dalam kategori lahan tegalan dengan luas 6,5 Ha serta lahan kawasan dengan luas 4 Ha. Dimana sayuran menjadi varietes tanaman yang dipilih untuk usaha pertanian mereka.

Dalam pelaksanaannya kelompok tani ini menerapkan pola sistem pertanian organik yang diterapkan pada lahan garapannya yang bersifat tagelan sebesar 80% dari lahan yang dimiliki setiap anggotanya, dan lahan lainnya yang berada di daerah kawasan sepenuhnya masih menggunakan bahan kimia dalam perawatannya, dan ladang yang berada di daerah kawasan lebih banyak ditanami kopi dan lada. Selain itu kelompok tani Risma Asri juga terkenal dengan keberhasilannya dalam segi pemberdayaan sumber daya manusia bagi setiap anggota nya yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi dari setiap anggota kelompok sehingga mereka lebih dapat mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.

Dalam kelompok tani Risma Asri ini tentunya manajemen memegang peranan penting dalam pengelolaan kelompok tani tersebut. Karena dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi dapat meninjau sejauh mana organisasi ini dikelola, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan, atau bahkan tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya manajemen kelompok tani meliputi pokok penting yakni perencanaan pengorganisasian dan pelaksanaan yang semuanya ini diharapkan dapat dilakukan oleh kelompok tani sendiri .

Penelitian yang penulis lakukan adalah terkait bagaimana proses pengelolaan, pengorganisasian dan pergerakan yang ada dalam kelompok tani Risma Asri di Kecamatan Gisting. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik dan memandang perlu melakukan penelitian bagaimana manajemen dari Kelompok Tani Risma Asri dalam mengelola organisasi yang berjalan dibidang pertanian ini, mulai dari perencanaan yang ditetapkan apa yang akan menjadi tujuan Kelompok Tani Risma Asri, bagaimana pengelolaan dalam menjalankan semua kegiatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok-pokok masalah dalam penelitian adalah:

Bagaimana proses pengelolaan, pengorganisasian dan penggerakandalam Kelompok Tani Risma Asri ini?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

Agar penyusunan penelitian ini terarah, maka diperlukan juga tujuan dan kegunaan yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui proses pengelolaan, pengorganisasian dan penggerakan yang dilakukan Kelompok Tani Risma Asri sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegunaan penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun secara teoritis, dapat memberikan pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam pengelolaan di Kelompok Tani Risma Asri.

Adapun kegunaan secara praktis adalah dapat menjadi masukan atau bahan informasi kepada mahasiswa yang ingin meneliti.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran-pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data penafsiran fakta-fakta. Jadi, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Untuk mendapatkan data yang diinginkan, agar dapat mendukung kesempurnaan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian dan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang pengumpulan datanya diperoleh melalui sumber-sumber data dari beberapa literatur yang berkaitan dengan tema-tema bahasan skripsi.

b. Sifat Penelitian

Jika di tinjau dari derajat penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian ini semata-mata melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu, di mana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data-data yang sesuai apa adanya, guna memberikan kejelasan terhadap masalah maupun peristiwa yang di teliti.⁹

⁷Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h. 11

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

⁹Sutrisno hadi, *Metedologo Research*, (Yogyakarta:ANDI 2004). h.3

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Risma Asri berjumlah 19 yang terdiri dari 10 orang pengurus dan anggota 9 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili populasinya.¹⁰

Sampel adalah wakil yang dipilih untuk mewakili populasi yang dapat memberikan gambaran terhadap populasinya dan memberikan sumber informasi data-data dari penelitian. Dimana penulis menggunakan metode *non-random sampling*, yaitu “tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel”.¹¹ penulis hanya mengambil beberapa petani saja yang ada di Pekon Gisting Permai yang menjadi anggota kelompok tani Risma Asri.

Penulis menggunakan metode *non-random sampling* dalam penelitian ini dengan jenis sampel penulis menggunakan snowball sampling yaitu, teknik

¹⁰Hadiri Nawawi, *Metodeologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1997) h. 141

¹¹Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, h. 12

penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.¹²

Dalam penelitian ini pertama penulis menemui bapak M. Hafidurrahman selaku ketua kelompok tani Risma Asri karena di anggap paling mengetahui seputar pengelolaan kelompok tani Risma Asri. Setelah menemui orang pertama sebagai sampel pertama, peneliti menanyakan siapa orang lain yang bisa di temui yang mengetahui seputar kelompok tani dan ketua kelompok tani Risma Asri mengarahkan kepada Bapak Riananto selaku Sekertaris di kelompok tani Risma Asri dan Bapak Jianto selaku bendahara kelompok tani Risma Asri, dan begituseterusnya. Dalam pengambilan sampel penulis hanya mengambil 4 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadap-hadapan secara fisik, yang satu melihat muka yang lainnya mendengarkan dengan telinganya masing-masing.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka

¹²Sugiono, *Op.Cit*, h. 125

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁴

Adapun interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, dimana wawancara dilakukan dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci dan juga bebas menanyakan apa saja yang masih dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan.

Dalam proses wawancara, penulis memberikan pertanyaan terkait bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang ada didalam Kelompok Tani Risma Asri.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian sehingga kita dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial yang sukar untuk mengetahui dengan metode lainnya.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

¹³Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : 2016). H. 83.

¹⁴Sugiono, *Op.Cit*, h. 137

kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.¹⁵

Observasi ini dimaksud guna mendapatkan data-data yang kongkrit untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan terkait proses fungsi manajemen yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang ada di kelompok tani Risma Asri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, buku harian, notulen rapat, majalah, dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen dan ada hubungannya dengan penelitian.

Adapun data yang diambil melalui metode ini adalah data-data yang sudah tersimpan di Kelompok Tani Risma Asri Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus yaitu berupa sejarah Kelompok Tani Risma Asri, visi misi dan tujuan Kelompok Tani Risma Asri, struktur pengurus Kelompok Tani Risma Asri, serta program kerja Kelompok Tani Risma Asri.

¹⁵Sugiono, *Op cit*, h. 145.

¹⁶Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) h.

Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang dapat membantu penulis untuk melengkapi hasil penelitian dengan data berupa, profil kelompok tani Risma Asri, visi dan misi, program-program yang ada yang sedang berjalan.

d. Analisa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau secara lisan dan juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

BAB II

MANAJEMEN KELOMPOK TANI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari arti tersebut, secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan.¹ Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan fungsinya dinamakan manajemen. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang oleh pekerjaan mereka. Walaupun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna. Manajemen adalah sebuah seni untuk mengelola suatu instansi dalam mencapai tujuannya. Dasar-dasar manajemen meliputi *Planning, Organizing, Accounting, Controlling* (POAC) telah menjadi kiat yang jitu bagi seseorang manajer dari masa kemasa dalam mengelola suatu organisasi atau instansi.

Disini dikemukakan beberapa pengertian atau definisi menurut para ahli, sebagai berikut:²

- a. Menurut Andrew F. Sikula, *Management in general refers to planning, organizing, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service.*

Artinya :

¹Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010) h. 13

²Hasibuan Melayu, *Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara : 2009) h. 2

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan oleh suatu produk atau jasa secara efisien.

- b. Menurut G.R Terry, *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*

Artinya:

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

- c. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, *Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager plans, organizes, staffs, directs, and control the activities of other people.*

Artinya:

Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajemen mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Dilihat dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari definisi diatas, manajemen mencakup adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dalam sudut pandang islam manajemen di istilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan definisi dari kata *dabbara* (mengatur)

yang banyak terdapat dalam Al Quran seperti firman Allah SWT dalam surat As-Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ

مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam suatu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

2. Fungsi-fungsi Manajemen

a. (*Planning*) perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.³

Salah satu alasan utama menetapkan menetapkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah kongkret yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan.⁴ Perencanaan ini ditunjukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena ada perubahan kondisi dan situasi.

³Anton Athoillah, *Op.Cit*, h 98

⁴Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 35

Berikut adalah pengertian perencanaan menurut para ahli:

Menurut George R. Terry, *Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results.*

Artinya:

Perencanaan adalah memilih atau menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Louis A. Allen, *Planning is the determination of the course of action to achieve a desired result.*

Artinya:

Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Melayu S.P Hasibuan, Perencanaan adalah sejumlah keputusan mengenai kegiatan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

⁵R. Supomo, Pengantar Manajemen, (Bandung: Yrama Widya 2018), h. 33

1) Jenis-jenis Perencanaan

Perencanaan atau planning tidak hanya dapat dilihat dari bobot dan waktunya, tetapi dapat dilihat pula dari hal-hal sebagai berikut.⁶

- a) Jenis planning menurut penggunaannya:
 - i. *Single use planning*, yaitu perencanaan untuk satu kali pakai. Jika perencanaan telah selesai, perencanaan tersebut akan tidak dipakai kembali. Misalnya perencanaan yang berhubungan dengan kepanitiaan kegiatan tertentu tertentu.
 - ii. *Repeats planning*, yaitu perencanaan yang dipergunakan untuk keperluan yang berulang-ulang. Rencana ini terus menerus atau berulang-ulang dipergunakan sehingga bersifat permanen.
- b) Jenis planning menurut prosesnya:
 - i. *Policy planning* (merupakan kebijakan) yaitu suatu *planning* yang berisi suatu kebijakan saja tanpa dilengkapi oleh teknis pelaksanaan secara sistematis.
 - ii. *Program planning*, yaitu *planning* merupakan penjelasan dan perincian dari *policy planning*, *program planning* dibuat oleh badan khusus yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan *policy planning*.
 - iii. *Operational planning*, yaitu *planning* yang memuat rencana mengenai cara-cara melakukan pekerjaan tertentu agar lebih berhasil dalam pencapaian tujuan dengan daya guna lebih tinggi (efektif dan efisien). Dalam *operational planning*, *technical know-know* ataupun kecakapan dan ketrampilan kerja lebih dititikberatkan. Dalam perencanaan ini dimuat, antara lain, analisis program planning, penetapan prosedur kerja, metode-metode kerja, dan penentuan tenaga kerja.
- c) Jenis perencanaan menurut jangka waktunya:
 - i. *Long range planning*, yaitu suatu perencanaan jangka panjang yang membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya. Perencanaan ini biasanya memerlukan waktu lebih dari sepuluh tahun.
 - ii. *Short range planning* (SRP), atau perencanaan jangka pendek, yaitu perencanaan yang dipersiapkan dengan tergesa-gesa dan mendadak karena dianggap penting dan waktu yang tersedia sangat sempit. Biasanya, pelaksanaan memerlukan waktu kurang dari satu tahun.

⁶Anton Atholillah, *Op.Cit*, h. 102

2) Hirarki Perencanaan

Ditinjau dari prosesnya perencanaan memiliki hirarki sebagai berikut.⁷

- a) Perencanaan Visi, Misi dan Tujuan. Suatu program sebelum menjadi suatu kegiatan, terlebih dahulu menetapkan Visi, Misi, dan Tujuan organisasi.
- b) Perencanaan sasaran, yaitu perencanaan dalam menetapkan sasaran. Sasaran yaitu target yang harus di capai oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan.
- c) Perencanaan strategi, yaitu perencanaan dalam menetapkan strategi. Perencanaan strategi adalah penentuan terhadap tujuan utama berjangka panjang dan sasara-sasaran dari suatu organisasi dan memilih cara bertindak dan alokasi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- d) Perencanaan program-program adalah gabungan dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan peraturan-peraturan. Langkah-langkah yang diambil adalah sumber daya yang akan digunakan, unsur-unsur lain yang akan diperlukan untuk melaksanakan arah tindakan tertentu. Program semacam ini biasanya didukung oleh modal dan anggaran belanja. Ciri-ciri pokoknya adalah dalam pelaksanaannya, biasanya perlu penafsiran, penilaian dan kompetensi manajerial. Program juga dipergunakan untuk mengidentifikasi setiap tipe rencana
- e) Perencanaan anggaran. Perencanaan dalam menetapkan anggaran adalah suatu rencana untuk menggambarkan hasil yang diharapkan dan di nyatakan dalam bentuk-bentuk angka. Ciri-ciri pokoknya adalah dalam pelaksanaannya biasanya dibutuhkan ketaatan sedikit penafsiran. Dalam kondisi umum, anggaran yang telah ditetapkan cenderung sulit untuk diubah.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Definisi sederhana pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan

⁷R. Supomo, *Op.Cit*, h. 35

sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁸

Menurut menurut *George R. Terry*, *orgsnizingn is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that may work together effeciantly an gain personal satisfaction in dolling selected tasks under given evironmental conditions for the purpose of achieving* .

Artinya :

pengorganisasian adalah tindakan mengusahkan hubungan-hubungan prilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama dengan efesien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Menurut *Stephen P. Robbienes*, *organization behavior(frequently abbreviated as OB) ia a feild or study that investigates the impact that individuals, groups and structure have on behavior within organizations for the purpose of applying such knowledge forward improving an organizations effectiveness.*

Artinya:

Perilaku organisai adalah salah satu bidang ilmu yang menyelidiki dampak dari individu, kelompok, dan struktur atas prilakunya dalam organisasi, dengan tujuan untuk menerapkan ilmu tersebut guna meningkatkan efektivitas organisasi.⁹

1) Prinsip Pengorganisasian

Suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sehingga diperlukan sejumlah prinsip sebagai pedoman pelaksanaan berikut adalah prinsip organisasi:¹⁰

- a) Perumusan Tujuan, suatu organisasi harus memiliki tujuan yang jelas sebagai dasar pendirinya. Tujuan yang jelas akan memberikan pedoman yang mantap bagi setiap anggotanya, terutama dalam menentukan aktifitas-aktifitas menejerial beserta tanggung jawabnya, tujuan organisasi tersebut apakah profit motive, service social atupun semi profit motive.
- b) Kesatuan Arah, setiap organisasi akan memiliki suatu pemimpin atau atasan dan anggota atau bawahan. Setiap bawahan hanya akan

⁸Sondang p. Siagian, *Op.Cit*, h. 60

⁹R. Supomo, *Op.Cit*, h. 44

¹⁰*Ibid*

memiliki satu atasan dan secara struktural, bawahan hanya menerima perintah dari atasan dan hanya bertanggung jawab kepada atasannya. Kesatuan perintah yang bermula sebagai penjabaran kesatuan visi organisasi ini akan membawa seluruh SDM organisasi kepada kesatuan arah guna mewujudkan tujuan organisasi.

- c) Tingkat Pengawasan, guna memudahkan pengawasan, penyusunan organisasi harus dilakukan dengan memperhatikan tingkat-tingkat pengawasan secara struktural.

c. Penggerakan(*Actuating*)

Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.¹¹ Para pekerja sesuai dengan keahlian dan profesinya segera melaksanakan rencana dalam aktifitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan intruksi serta mengadakan supervisi, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.¹²

1) Hambatan Pengarahan

Hambatan-hambatan penggerakan yang dilakukan oleh pemimpin organisasi atau instansi adalah sebagai berikut.¹³

- a) Hambatan Sistematis adalah hambatan bahasa yang disebabkan kata-kata atau kalimat yang di pergunakan yang artinya bermacam-macam.

¹¹Sondang p. Siagian, *Op.Cit*, h. 95

¹²Anton Atholillah, *Op.Cit*, h. 116

¹³R. Supomo, *Op.Cit*, h. 73

- b) Hambatan Teknis adalah hambatan yang disebabkan oleh alat teknis yang di gunakan kurang baik atau rusak, misalnya mikrofon kurang baik, telepon kurang baik, dan lain-lain.
- c) Hambatan Biologis adalah hambatan yang ditimbulkan oleh kurang baiknya pendengaran atau ucapan komunikator.
- d) Hambatan Persepsi adalah hambatan yang disebabkan kurang mempunyai penangkapan, daya nalar komunikasi, dan lain-lain, sehingga ia menafsirkan isi pesan berbeda dengan apa yang dimaksud oleh komunikator.

Fungsi pergerakan bertujuan agar kegiatan-kegiatan dan orang-orang yang melakukan kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang berakibatkan tidak tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Controlling, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan di implementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.¹⁴ Pengendalian merupakan *monitoring* terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan sumber daya organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.¹⁵

Fungsi pengawasan bertujuan untuk membuat proses pelaksanaan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan pelaksanaan, melakukan tindakan perbaikan,

¹⁴Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015) h. 8

¹⁵Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2009) h.193

meminimumkan kegagalan dan tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Berikut ini adalah jenis-jenis dari pengasawan:

1) Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaann. Cara ini mengandung kelemahan, menimbulkan kesan kepada bawahan mereka diamati secara keras dan kuat sekali.

Menurut SP Siagian Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa: inspeksi langsung, pengamatan langsung ditempat, dan membuat laporan di tempat.¹⁶

Namun, ada yang berpendapat bahwa cara inilah yang terbaik, karena melakukan kontak langsung antara atasan dan bawahan dapat dipererat serta, kesukaran dalam praktik dapat dilihat langsung dan tidak dapat dikacaukan oleh pendapat bawahan sebagaimana mungkin terselip dengan cara menerima laporan tertulis.

¹⁶Usman Effandi, *Asas-asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004) h. 207

2) Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Bentuk pengawasan seperti ini dapat berupa:¹⁷

- a) Laporan secara lisan: pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan para bawahan. Pengawasan seperti ini dapat mempererat hubungan antar anggota organisasi, karena adanya kontak langsung melalui wawancara antara mereka.
- b) Laporan tertulis: merupakan suatu pertanggung jawaban bawahan kepada atasannya mengenai pekerjaan yang dilaksanakannya, sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang di berikan kepadanya.
- c) Laporan khusus: pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus. Pengawasan yang berdasarkan pengecualian (*control by exception*) adalah suatu sistem pengawasan dimana pengawas itu ditunjukan pada masalah pengecualian. Jadi pengawasan hanya dilakukan bila diterima laporan yang menunjukan adanya peristiwa-peristiwa yang istimewa.

¹⁷ *Ibid*

3. Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan adalah sesuatu hasil yang ingin dicapai melalui proses manajemen. Tujuan merupakan hasil yang diinginkan yang melukiskan skop yang jelas, serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang pemimpin. Jadi mencakup empat pokok, yaitu, tujuan, skop, kepastian, dan arah.

Tujuan yang ingin dicapai selalu ditetapkan dalam suatu rencana, karena itu hendaknya tujuan ditetapkan “jelas, realistis, dan cukup menantang” untuk diperjuangkan berdasar kan pada potensi yang dimiliki. Jika tujuan jelas, realistis, dan cukup menantang maka usaha-usaha untuk mencapainya cukup besar. Sebaliknya, jika tujuan ditetapkan terlalu mudah atau terlalu muluk maka motivasi untuk mencapainya rendah. Jadi, semangat kerja pegawai akan termotivasi, kalau tujuan ditetapkan jelas, realistis, dan cukup menantang dicapainya.¹⁸

B. Manajemen Organisasi

1. Pengertian Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah pengorganisasian, perencanaan, memimpin dan mengendalikan sumber daya dalam suatu entitas dengan tujuan keseluruhan mencapai tujuan.

¹⁸Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 10

2. Pengertian Organisasi

Ada beberapa istilah organisasi yang di kemukakan oleh para ahli. Antara lain:

- a. James L. Gibson (1985), organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.
- b. Mulyadi (2007), organisasi pada hakikatnya adalah sekelompok orang yang memiliki saling keterantungan satu dengan yang lainnya, yang secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu, atau menyelesaikan tugas tertentu.¹⁹
- c. John R. Schermerhorn, organisasi adalah gabungan orang yang bekerja sama dalam suatu pembagian kerja untuk mencapai tujuan bersama.²⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sistem yang terpadu, yang di dalamnya terdapat subsistem dan komponen-komponen yang saling berhubungan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi (*design organisation*) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian atau posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.²¹

Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan perencanaan struktur organisasi sebagai berikut :

¹⁹Timotius Duha, *Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2016), h. 1

²⁰Anton Athoillah, *Op, Cit*, h. 170

²¹Usman Effandi Op, *Cit*, h. 132

- a. Strategi organisasi : yaitu strategi organisasi akan dapat menjelaskan bagaimana aliran wewenang dan saluran komunikasi dapat disusun di antara para manajer dan bawahan untuk mencapai tujuannya.
- b. Teknologi : yaitu perbedaan teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa akan membedakan struktur organisasi.
- c. Orang yang terlibat dalam organisasi : yaitu kemampuan dan cara berfikir para anggota, karyawan dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi dan hubungannya dengan kebutuhan mereka untuk bekerja sama harus diperhatikan dalam merancang struktur organisasi.
- d. Ukuran organisasi : yaitu semakin besar ukuran organisasi, struktur organisasi akan semakin kompleks dan harus dipilih bentuk struktur yang tepat.

4. Bentuk-Bentuk Organisasi

Dilihat dari pola hubungan kerja, wewenang, dan tanggung jawab para anggota organisasi, organisasi dapat dibedakan menurut bentuknya, yaitu sebagai berikut.²²

a. Organisasi staf (*staff orgazation*)

Suatu organisasi yang hanya mempunyai hubungan dengan pucuk pimpinan dan mempunyai fungsi memberikan bantuan, baik berupa pikiran atau bantuan lain demi kelancaran tugas pimpinan dalam mencapai tujuan

²² Anton Athoillah, *Op, Cit*, h.177

secara keseluruhan. Bentuk ini tidak mempunyai garis komando kebawah/kedaeerah-daerah.

b. Organisasi Lini dan Staf (*line and staff*)

Organisasi lini dan staf diterapkan dalam organisasi yang besar yang memiliki jumlah staf yang banyak. Staf yang dimaksud adalah orang yang memiliki keahlian tertentu yang bertugas memberi saran atau nasihat dalam bidangnya masing-masing kepada pejabat pimpinan di dalam organisasi tersebut.

Ciri-ciri organisasi lini dan staf adalah:

- 1) Pimpinan dibantu oleh staf dan ada kesatuan komando serta memiliki garis komando dari tingkat yang paling atas hingga tingkat yang paling bawah atau dari tingkat pusan sampai ketingkat daerah.
- 2) Staf mempunyai wewenang fungsional, memberikan bantuan baik berupa fikiran, tenaga kerja, prasarana yang sanggup serta mampu mendukung pelaksanaan tugas pokok organisasi. Pimpinan mempunyai wewenang komando.

c. Organisasi Fungsional

Ciri penting dari organisasi funugsional adalah pimpinan yang tidak memiliki bawahan yang jelas. Setiap atasan dapat melakukan instruksi kepada semua bawahan sepanjang sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dan yang paling penting masih berada di bawah naungan organisasi yang dimaksudkan.

5. Efektivitas Organisasi

Organisasi adalah produk kebudayaan modern manusia, apalagi organisasi saat ini diarahkan kepada suatu kepemilikan sistem kerja yang memungkinkan tercapainya keinginan, kerjasama dan tujuan manusia dengan sebaik-baiknya. Karena itu, dalam organisasi selalau semua perangkat ditata sedemikian rupa untuk mencapai efektivitas (hasil guna) dalam setiap organisasi.²³

Efektivitas kelompok di sebabkan oleh faktor kohesivitas (kepaduan), kepemimpinan, struktur, status, peran dan norma yang ada dalam kelompok kerja. Selanjutnya efektivitas organisasi disebabkan oleh faktor lingkungan, teknologi, strategi, pilihan, struktur, proses dan budaya organisasi.

C. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.²⁴ Jadi kelompok tani dapat diartikan dengan kumpulan sejumlah petani yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dan terkait secara informal.²⁵

Terbentuk nya suatu organisasi social, pada mulanya karena adanya desakan minat dan kepentingan individu-individu dalam masyarakat. Kepentingan-

²³Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, (Medan : Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 63

²⁴Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 237/Kpts/OT.160/4/2007. H. 419

²⁵L.Suhardiyono, *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian* (Jakarta: Erlangga, 1989), h.

kepentingan itu tidak disalurkan melalui lembaga-lembaga social, melainkan di salurkan melalui bentuk persekutuan manusia yang relative lebih teratur dan formal. Dalam organisasi social mencerminkan suatu pola tingkah laku yang terstruktur dalam setiap proses perubahannya, bentuk dan struktur organisasi merupakan tempat yang memungkinkan bagi pengembangan aktivitas manusia dengan berbagai aturan yang diakui bersama. Dikatakan demikian, oleh karena waktu, tempat dan keadaan tertentu dalam rangka memprediksikan tujuannya, sudah ditetapkan secara jelas dan diupayakan; setidaknya setiap anggota memahami tujuan organisasi nya itu. Dan dalam organisasi social, anggota-anggotanya tersusun secara sistematis, masing-masing mempunyai status dan peranan-peranan yang bersifat formal; masing-masing bertugas memelihara dan berusaha bersama untuk mencapai tujuan bersama.²⁶

2. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal dipedesaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Ciri Kelompok Tani

- 1) Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara anggota.
- 2) Mempunyai dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani.
- 3) Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan, usaha, jenis usaha, status ekonomi dan social, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta teknologi.

²⁶Abdulsyani, *Social Sistematika, Teori Dan Terapan*, (Jakarta: Bumiaksara, 2012), h. 115

b. Unsur pemikat Kelompok Tani

- 1) Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama di antaraanggota nya.
- 2) Adanya kader tani yang berdedikasi tinggi untuk menggerakkan para petani dengan kepemimpinan yang diterima oleh sesame petani.
- 3) Adanya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya.
- 4) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menjunjung program yang telah ditetapkan.
- 5) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sesame anggota berdasarkan kesepakatan bersama.²⁷

3. Fungsi Kelompok Tani

Adapun fungsi dari kelompok tani adalah :

- a. Kelas belajar : kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitas pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.
- b. Wahana kerja sama : kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik antara kelompok tani maupun dengan pihak lain. Melalui kerja sama diharapkan usaha tani lebih efesien dan lebih mampu

²⁷Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani*. h. 6

menghadapi ancaman tantangan, hambatan gangguan serta lebih menguntungkan.

- c. Unit produksi : usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

4. Klasifikasi Kelompok Tani

Klasifikasi kelompok tani ditetapkan berdasarkan nilai yang dicapai oleh masing-masing kelompok dari hasil evaluasi dengan menggunakan lima jurus kemampuan kelompok. Kemampuan kelompok tani ditetapkan berdasarkan nilai yang dicapai oleh masing-masing kelompok untuk lima tolak ukur/jurus kemampuan kelompok, yakni dengan kriteria nilai 0 sampai dengan 1000.

Berdasarkan nilai tingkat kemampuan tersebut, masing-masing kelompok tani ditetapkan kelasnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dengan mempunyai nilai 0 sampai dengan 250.
- b. Kelas Lanjut, merupakan kelas yang lebih tinggi dari kelas pemula dimana kelompok tani sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan mempunyai nilai 251 sampai dengan 500.

- c. Kelas Madya, merupakan kelas berikutnya setelah kelas lanjut dimana kemampuan kelompok tani lebih tinggi dari kelas lanjut yaitu dengan nilai 501 sampai dengan 750.
- d. Kelas Utama, merupakan kelas kemampuan kelompok yang tertinggi, dimana kelompok tani-nelayan sudah berjalan dengan sendirinya atas dasar prakarsa dan swadaya sendiri. Nilai kemampuan diatas 750.²⁸

D. Penumbuhan Kelompok Tani

1. Dasar Pendirian Kelompok Tani

- a. Penumbuhan Poktan dapat dimulai dari kelompok-kelompok/organisasi sosial yang ada di masyarakat, antara lain kelompok pengajian, kelompok arisan, kelompok remaja desa, kelompok adat, selanjutnya melalui kegiatan Penyuluhan Pertanian didorong untuk menumbuhkan Poktan, sehingga terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi dan produktivitas serta pendapatan dari usahatani²⁹
- b. Anggota Poktan harus memiliki kegiatan Usahatani sebagai mata pencaharian utama;
- c. Poktan dapat ditumbuhkan dari Petani dalam satu wilayah satu RW/dusun atau lebih, satu desa/kelurahan atau lebih, berdasarkan domisili,

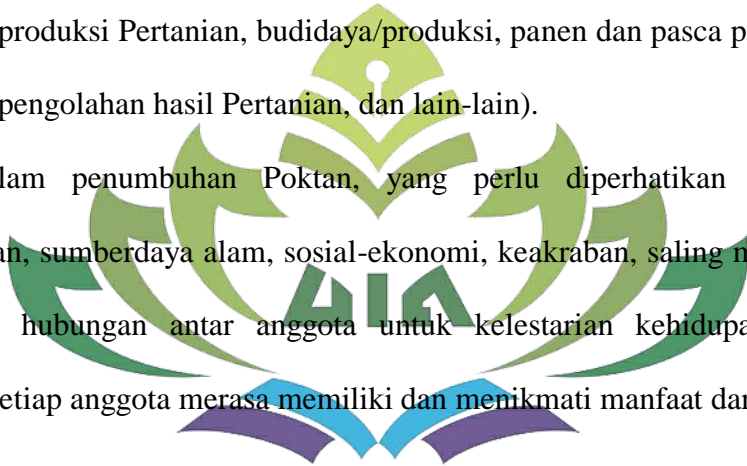
²⁸<http://bghies.blogspot.com/p/kelompoktani.html>, 20 September 2018, 22:32 wib

²⁹ Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, h. 10

hamparan/lahan Usahatani atau jenis Usahatani sesuai dengan kebutuhan mereka di wilayahnya;

- d. Poktan ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk Petani dengan jumlah anggota antara 20 sampai dengan 30 orang Petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usahataninya;
- e. Kegiatan Poktan yang dikelola berdasarkan kesepakatan anggota, sesuai jenis usaha dan/atau unsur-unsur subsistem agribisnis (pengadaan sarana produksi Pertanian, budidaya/produksi, panen dan pasca panen, pemasaran, pengolahan hasil Pertanian, dan lain-lain).

Dalam penumbuhan Poktan, yang perlu diperhatikan yaitu kesamaan kepentingan, sumberdaya alam, sosial-ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan keserasian hubungan antar anggota untuk kelestarian kehidupan berkelompok, sehingga setiap anggota merasa memiliki dan menikmati manfaat dari setiap kegiatan.



BAB III

MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI

A. GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI RISMA ASRI

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Risma Asri

Kelompok tani Risma Asri merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus, Berdasarkan cerita dari salah satu narasumber yaitu bapak M. Hafidhurrahman yang juga selaku tokoh pendiri kelompok tani Risma Asri.

Kumpulam remaja masjid (RISMA) AL-BAROKAH merupakan sebuah wadah sejarah bagi kelompok tani ini dimana dalam risma tersebut anggota kelompok tani Risma Asri ini di pertemukan, yang notabennya mereka berbasis pemuda tani. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan dalam agenda RISMA AL-BAROKAH adalah reboan, dimana dalam prakteknya kegiatan reboan ini dapat pula dikatakan dengan kegiatan gotong royong antar sesama anggota RISMA AL-BAROKAH, dari agenda tersebut anggota mendapatkan rasa solidaritas serta menumbuhkan jiwa sosial.¹

Sadar akan potensi dan semangat gotong royong yang mereka miiliki serta kesempatan untuk mengembangkan usaha pertanian, kemudian mereka sepakat untuk mendirikan sebuah wadah kelompok pertanian yang di beri nama kelompok tani Risma Asri, pada tanggal 16 april tahun 2012 kelompok tani Risma Asri melakukan

¹M.Hafidurrohman, Ketua Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 1 Agustus 018

pertemuan dengan maksud membentuk kelompok tani, dalam agenda ini kelompok tani Risma Asri melibatkan pihak terkait guna mengukuhkan diri supaya kelompok tani Risma Asri dapat memiliki legalitas dan dapat diakui oleh pemerintah setempat dan dalam pembentukannya diketahui serta dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait seperti BP3K, Aparatur Pekon Gisting Permai, PPL Pekon Gisting Permai dan anggota kelompok tani Risma Asri.² Dengan dibentuknya kelompok tani Risma Asri ini diharapkan mampu untuk memecahkan masalah usaha tani bagi setiap anggotanya dan mendapatkan stakeholder baik dari pemerintah maupun dari instansi yang terkait.

Awalnya kelompok tani Risma Asri merupakan kelompok tani sayur biasa atau dalam artian sistem pertaniannya belum mengenal sistem organik melainkan menggunakan bahan kimia dalam pengelolaan serta perawatan pertanian, kemudian pada bulan februari 2013 terdapat sebuah kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat yang dilakukan oleh instansi pendidikan perguruan tinggi Universitas Lampung (UNILA) Fakultas Teknik, kegiatan tersebut adalah sebuah kegiatan pengabdian kegiatan pengabdian kepada kelompok tani Risma Asri yang dilakukan oleh dosen Fakultas Teknik UNILA yang dilaksanakan selama 3 hari, dengan kegiatan tersebut kelompok dikenalkan dengan seluk beluk serta keunggulan pertanian organik. Selain itu, salah satu yang menjadi rangsangan bagi kelompok tani Risma Asri memantapkan diri untuk beralih kesistem pertanian organik yaitu dengan adanya permintaan pasar yang cukup besar terhadap pertanian organik, dimana

²Sumber: *Berita Acara Pembentukan Kelompok Tani Risma Asri*

mereka melihat masih terbuka peluang yang cukup besar dan sangat menguntungkan terhadap pasar untuk hasil pertanian organik.³

Kelompok tani Risma Asri berada di Pekon Gisting Permai blok 23 Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Terletak 3 km kearah barat dari kota kecamatan dan 10 km ke arah timur dari kota kabupaten. Adapun letak lokasi kelompok tani Risma Asri yang berada di Pekon Gisting Permai blok 23 :⁴

- a. Utara : Desa Batu Kramat
- b. Selatan : Blok 21 Gisting Permai
- c. Timur : Blok 30 Gisting Permai
- d. Barat : Kaki Gunung Tanggamus

Kelompok tani Risma Asri memiliki anggota sebanyak 19 orang anggota yang mana setiap anggotanya jika dilihat berdasarkan data yang diperoleh dilapangan usia mereka masih terbilang muda.

³M.Hafidurrohman, Ketua Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 1 Agustus 018

⁴Sumber: *Dokumen Kelompok Tani Risma Asri*, dicatat tgl 25 September 2018

Tabel 1
Anggota kelompok tani Risma Asri berdasarkan usia

No	Nama	Umur
1	M. hafidurrahman	32
2	Ranianto	32
3	Jianto	31
4	Sutarno	32
5	Sujarwo	36
6	M. Hamzah	30
7	Nurhasan	32
8	Andi Jatmiko	33
9	Purwanto	31
10	Agung Triono	32
11	Diantoro	30
12	Adi Susanto	30
13	Suprianto	30
14	Wahyudi	30
15	Agus Jalil 32	32
16	Eko Prastyo	33
17	Mutio	32
18	Andi Juanda	30
19	Suarno	31

Sumber :Dokumen Kelompok Tani Risma Asri

2. Visi dan Misi Kelompok Tani Risma Asri

Seperti halnya lembaga formal lainnya yang memiliki arah dan tujuan guna mencapai kegiatan dan cita-citanya, kelompok tani Risma Asri pun mempunyai visi dan misi yang diusung pada diri mereka guna untuk meraih cita-cita yang diimpikan serta pencapaian yang selalu diinginkan. Berikut adalah visi dan misi kelompok tani Risma Asri:⁵

Visi dan Misi Kelompok

Visi : *“Mewujudkan Kesejahteraan Petani Melalui Program Peningkatan Produksi Dengan Pola Usaha Tani Berbasis Agrabisnis”.*

Misi :

1. Membina kelompok menjadi petani yang berwawasan luas dan mandiri.
2. Membina kelompok untuk selalu aktif dalam kegiatan pengembangan pertanian.
3. Ikut dalam pelatihan-pelatihan dibidang pertanian yang diadakan oleh pemerintah setempat atau instansi-instansi lain yang mengandung.
4. Membina anggota kelompok untuk mengembangkan lahan yang kurang potensi menjadi potensial untuk tanaman pakan ternak.

⁵Sumber: *Profil Kelompok Tani Risma Asri Tahun 2013*

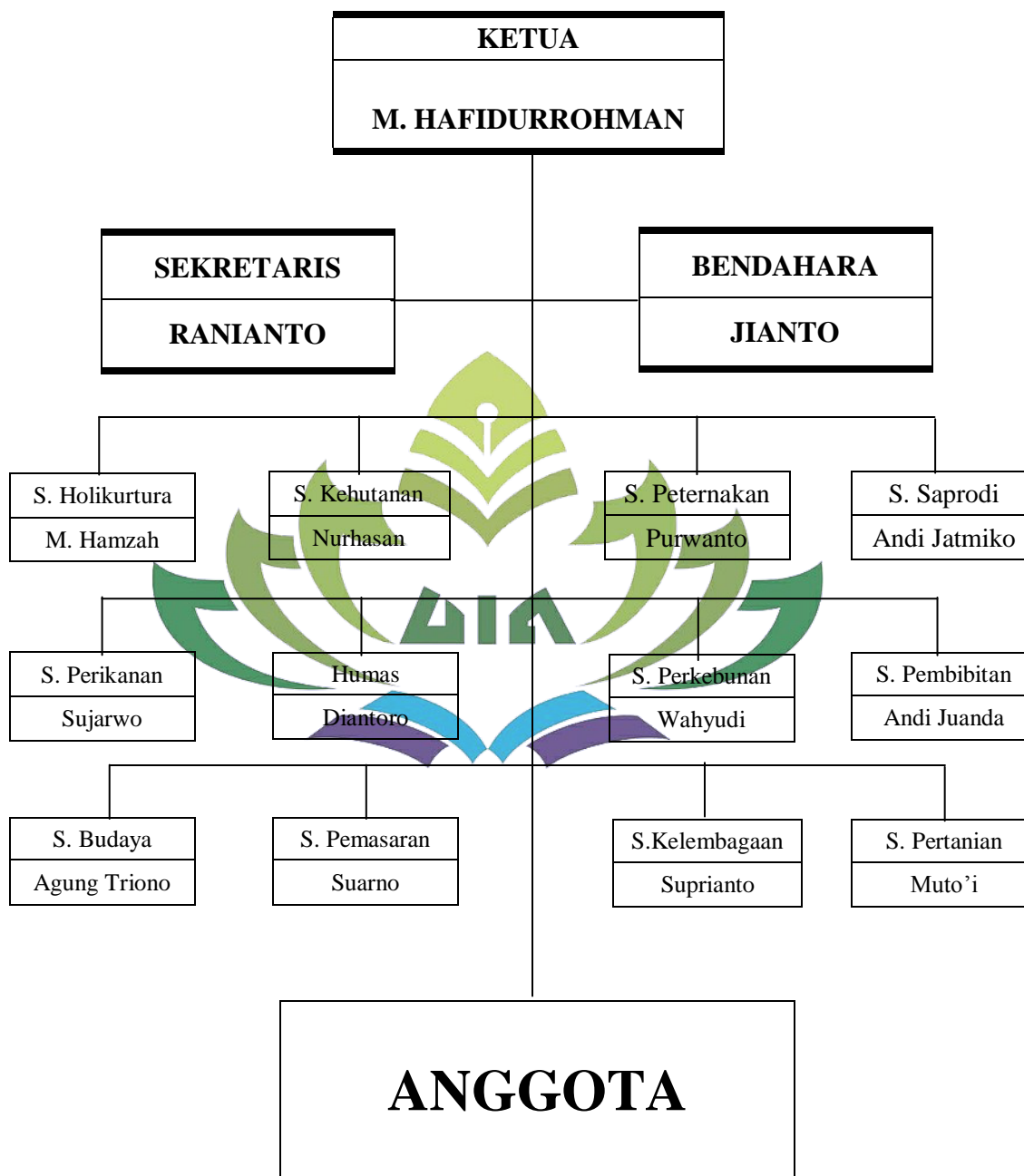
3. Stuktur Kepengurusan Kelompok Tani Risma Asri

Kelompok tani risma asri yang di ketuai oleh bapak M. Hafidurrahman sejak tahun 2012, dalam kepemimpinannya beliau dibantu oleh presidium kelompok tani Risma Asri lainnya. Bapak Ranianto sebagai sekretaris yang bertugas menerbitkan admisistrasi kelompok. Selanjutnya, bapak Jianto sebagai bendahara yang bertugas untuk mengatur keuangan kelompok.

Dan untuk menjalankan roda organisasi kelompok, ketua kelompok dibantu oleh ketua seksi-seksi dengan rincian Bapak M. Hamzah selaku seksi Horikultura, Bapak Nurhasan selaku seksi Kehutanan, bapak Purwanto selaku seksi Peternakan, Bapak Andi Jatmiko selaku seksi Saprodi, Bapak Sujarwo selaku seksi Perikanan, Bapak Diantoro selaku Humas, Bapak Wahyudi selaku seksi perkebunan, Bapak Edi Juanda selaku seksi Pembibitan, Bapak Agung Triono selaku seksi Budaya, Bapak Suarno selaku seksi Pemasaran, Bapak Suprianto selaku seksi Kelembagaan, dan Bapak Mutoi selaku seksi Pertanian. Sebagaimana dapat dilihat dibawah ini:⁶

⁶Sumber: *Profil Kelompok Tani Risma Asri*, Tahun 2012

Tabel 2 : Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Risma Asri



Berikut ini tugas-tugas dari struktur organisasi kelompok tani Risma Asri⁷

a. Ketua kelompok tani Risma Asri

- 1) Mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelompok, seperti memimpin rapat pengurus dan anggota, menandatangani surat menyurat, mewakili kelompok dalam pertemuan dengan pihak lain.

b. Sekretaris kelompok tani Risma Asri

- 1) Mengelola surat menyurat dan pengarsipan
- 2) Membuat dan menyimpan serta menyampaikan hasil notulen.
- 3) Mengelola absensi anggota kelompok tani.

c. Bendahara kelompok tani Risma Asri

- 1) Bertanggung jawab penuh mengenai seluruh kegiatan administrasi
- 2) Menerima pembayaran atas nama kelompok tani dan menyimpannya dengan baik
- 3) Melakukan pembayaran atas persetujuan ketua kelompok
- 4) Menyimpan arsip transaksi keuangan

4. Potensi kelompok tani Risma Asri

a. Luas Lahan Garapan

Berdasarkan data yang diperoleh, kelompok tani Risma Asri memiliki 10,5 Ha luas lahan garapan secara keseluruhan, lahan tersebut

⁷Ranianto, Sekretaris Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 6 November 2018

terbagi dalam katagori sebagai lahan tegelan dengan luas 6,5 ha serta lahan kawasan dengan luas 4 ha.⁸ Dimana sayuran menjadi varietes tanaman yang dipilih untuk usaha tani mereka.

Pola sistem organik ditetapkan pada lahan garapan bersifat tagelan sekitar 50% dari total luas lahan yang dimiliki setiap anggota kelompok, alasannya dikarenakan lahan berada disekitar rumah dan aksesnya pun sangat mudah untuk dijangkau dan didapat setiap saat pergi keladang. Sedangkan lahan yang berada dikawasan sepenuhnya masih memakai obat kimia dalam perawatannya karena lahan cukup jauh dan lahan kebanyakn ditanami tanaman kopi dan lada.⁹

b. **Peternakan Sapi**

Kelompok tani Risma Asri memiliki aset berupa peternakan sapi dengan jumlah mencapai jumlah 43 ekor sapi, yang awalnya hanya 20 ekor sapi betina dimana sapi tersebut didapatkan dari bantuan hibah dinas peternakan dan kesehatan hewan (DISNAKKESWAN) Kabupaten Tanggamus dan kemudian dikembangkan oleh kelompok tani Risma Asri dengan sistem pinjaman bantuan sapi kepada para anggota.¹⁰

c. **Aset Finansial**

Aset finansial adalah Keuangan yang dimiliki oleh kelompok tani Risma Asri diperoleh dari dalam kelompok tani yaitu dari penjualan hasil

⁸Sumber: *Profil Kelompok Tani Risma Asri Tahun 2015*

⁹Diantoro, anggota kelompok tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018.

¹⁰Surat perjanjian pemeliharaan sapi bantuan, *Dokumen Kelompok Tani Tahun 2012*

panen sebesar 5% dan ada juga bantuan dana yang didapat dari pihak luar adalah berupa dana PUAP (Pengembangan Unit Agrabisnis Pedesaan) yang diberikan dari pihak BP3K (Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Peternakan) Kabupaten Tanggamus dengan jumlah sebesar sepuluh juta rupiah yang gunakan untuk membantu anggota dalam pengembangan usaha tani.¹¹

5. Kegiatan-kegiatan kelompok tani Risma Asri

a. Kegiatan Mingguan

Aktifnya para anggota dalam melaksanakan kegiatan yang terdapat dalam kelompok tani Risma Asri tidaklah lepas dari sosok ketua yang selalu memimpin memberikan dorongan dan motivasi kepada anggotanya untuk lebih maju. Dilihat dari peraturan yang terdapat dalam kelompok tani Risma Asri dalam peraturan tersebut sangatlah tegas seperti dalam hal kedisiplinan untuk selalu mengikuti kegiatan yang jika ada anggota yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas maka akan diberi sanksi berupa denda uang. Hal yang paling dirasa oleh anggota dengan kehadiran ketua adalah dapat mempersatukan antara anggota satu dengan yang lain sehingga setiap anggota memiliki rasa persaudaraan yang erat.¹²

Kelompok tani Risma Asri memiliki suatu kegiatan yang dinamakan dengan reboan yang rutin dilakukan oleh anggota kelompok

¹¹Jianto, Bendahara kelompok tani Risma Asri, *Wawancara*, 7 November 2018

¹²Diantoro, Anggota Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018

tani seminggu sekali setiap hari rabu, yang mulanya diadopsi dari kegiatan Risma AL-barokah yang mereka ikuti dan sekarang dilakukan hanya saja dengan ruang lingkup antar kelompok tani.

Kegiatan reboan ini adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh anggota kelompok tani Risma Asri untuk membantu menggarap lahan anggota kelompok dan dilakukan secara bergiliran setiap seminggu sekali tepatnya pada hari rabu, gotong royong yang dilakukan ini seperti kegiatan pemasangan mulsa plastik, pembedengan pada lahan, pengeburan tanah dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan pekerjaan anggota dalam mengelola lahannya serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dan rasa solidaritas kepada setiap anggotanya.¹³ Para anggota pun sangat merasa terbantu misalnya dalam pemasangan mulsa plastik secara individu akan memakan waktu yang banyak dan tekesan kurang rapih namun jika di lakukan secara bersama maka akan sangat menghemat waktu.

Dengan adanya kegiatan gotong royong tersebut juga dapat memberikan pengetahuan terkait pola organik kepada seluruh anggota kelompok tani Risma Asri.

b. Kegiatan Bulanan

Nilai kerjasama dalam kelompok tani ini juga dapat dilihat dari kegiatan bulanannya yaitu dengan adanya forum musyawarah yang

¹³Ranianto, Sekretaris Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 7 November 2018

dilakukan secara rutin didalam ruang lingkup kelompok tani tersebut. Kegiatan ini dilakukan agar para anggota dapat bekerja sama untuk berfikir dalam menentukan langkah yang akan dilakukan guna mencapai keberhasilan kelompok tani Risma Asri.¹⁴

Kegiatan musyawarah tersebut dilaksanakan setiap awal bulan yang dilakukan secara bergilir pada rumah anggota kelompok Tani Risma Asri. Musyawarah ini dilakukan dalam suatu kegiatan pengajian yang kegiatan tersebut meliputi pembacaan sholawat nariyah, doa bersama dan musyawarah terkait dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh untuk kelompok tani Risma Asri dan jika ada yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas maka dikenai denda sebesar dua puluh ribu rupiah yang langsung masuk kedalam uang kas kelompok tani Risma Asri.¹⁵

Nilai kerja sama yang tertanam dalam anggota melalui kegiatan kelompok tani Risma Asri dianggap sangat bermanfaat bagi para anggota, karena dengan adanya kerja sama membuat para anggota sangat terbantu, hal yang mulanya sulit menjadi lebih mudah. Dari aspek sosial pun berdampak baik dengan adanya kerja sama dengan anggota yang mau saling membantu khususnya anggota kelompok tani Risma Asri.¹⁶

¹⁴Diantoro, Annggota Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018

¹⁵M.Hafidurrohman, Ketua Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018

¹⁶Diantoro, Annggota Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018

B. Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Tani Risma Asri

1. Perencanaan (*planning*) kelompok tani Risma Asri

Perencanaan sangatlah penting jika hendak melakukan sesuatu, perencanaan juga merupakan proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam waktu tertentu dan juga menetapkan tahapan yang akan dilalui.

Langkah pertama perencanaan yang dilakukan kelompok tani Risma Asri adalah ketika awal kelompok tani berdiri kelompok tani Risma Asri menentukan visi dan misi untuk menggambarkan situasi terbaik atau ideal yang di harapkan untuk masa depan kelompok tani dengan meringkas visi yang memuat suatu perubahan yang diharapkan dan menentukan misi tujuan serta programnya.

Kelompok Tani Risma Asri sendiri mempunyai visi untuk mewujudkan kesejahteraan petani melalui program peningkatan produksi dengan pola usaha tani berbasis agrabisnis dengan membina anggota untuk lebih maju dan memberi perubahan untuk kesejahteraan para anggota kelompok tani. Dalam pelaksanaannya kelompok tani Risma Asri selalu membina anggotanya untuk berwawasan luas tentang pertanian dan juga selalu aktif dalam setiap kegiatan pengembangan pertanian khususnya dalam menerapkan pola pertanian organik yang sedang dilaksanakan guna untuk meingkatkan kesejahteraan bagi para petani.

Pada saat itu ketua kelompok tani Risma Asri giat mencari kerjasama guna meningkatkan pengetahuan mengenai sistem pertanian oganik dan yang manjadi sasaran utama untuk dapat menggali pengetahuan tersebut adalah instansi pemerintah. Dengan berbekal ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pelatih fasilitator

bidang organik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Pelatihan (BPP) Propinsi Lampung, ketua kelompok tani Risma Asri mulai menerapkan ilmu pola pertanian organik yang dan memberikan motivasi kepada seluruh anggota kelompok tani Risma Asri.¹⁷

Kelompok tani Risma Asri memiliki kegiatan yang secara rutin dilakukan yaitu kegiatan reboan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari rabu sekaligus dalam kegiatan tersebut dilakukannya penerapan pembelajaran terkait tentang pertanian organik. Kegiatan reboan juga merupakan kegiatan gotong royong antar antar semua anggota kelompok tani untuk membantu menggarap lahan milik anggota secara bergiliran setiap seminggu sekali pada hari rabu. Gotong royong yang dilakukan seperti kegiatan pemasangan mulsa plastik, pembedengan pada lahan, pengeburan tanah dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan pekerjaan anggota dalam mengelola lahannya serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dan rasa solidaritas kepada setiap anggotanya.¹⁸ Para anggota pun sangat merasa terbantu misalnya dalam pemasangan mulsa plastik secara individu akan memakan waktu yang banyak dan tekesan kurang rapih namun jika di lakukan secara bersama maka akan sangat menghemat waktu.

Kelompok tani Risma Asri juga memiliki kegiatan bulanan yaitu dengan adanya forum musyawarah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya awal bulan pada tanggal satu. Musyawarah ini dilakukan dalam satu kegiatan pengajian

¹⁷M.Hafidurrohman, Ketua Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 8 November 2018

¹⁸Ranianto, Sekretaris Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 7 November 2018

dan musyawarah terkait dengan hal-hal yang perlu dilakukan seperti membahas apa saja masalah yang dialami oleh para anggota kelompok tani dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini menjadikan sebuah dasar untuk menciptakan suatu rasa demokrasi dan memberi tempat serta waktu untuk para anggota agar dapat bekerja sama untuk berfikir memberikan masukan menentukan langkah yang tepat untuk keberhasilan kelompok tani Risma Asri.

Dalam mengatur perencanaan anggaran, kelompok tani Risma Asri mempunyai aset finansial berupa uang kas yang didapatkan dari anggota kelompok tani Risma Asri itu sendiri yaitu dana yang didapatkan dari potongan hasil panen anggota kelompok tani sebesar 5%.¹⁹ Kelompok tani Risma Asri memiliki panen cabai, sayuran. Yang mana panen cabai dipanen dua kali dalam satu tahun dan panen sayuran diperoleh tiga minggu sekali. Namun hasil penjualan yang dipotong hanyalah untuk tanaman yang mendapatkan bantuan dari pemerintah, jika tanaman itu bersifat dana pribadi tidak akan mendapatkan potongan.

Selanjutnya uang kas yang didapatkan juga berasal dari ternak milik anggota, saat ini keseluruhan ternak sapi yang dimiliki oleh anggota kelompok tani adalah 43 ekor. Jika anggota kelompok tani menjual sapi yang mereka miliki maka akan dipotong sebesar 5%. Selain itu jika anggota kelompok tani ada yang tidak dapat menghadiri kegiatan reboan dan kegiatan bulanan tanpa alasan yang jelas, maka anggota kelompok tani Risma Asri akan dikenakan denda sebesar lima puluh ribu rupiah

¹⁹Jianto, Bendahara Kelompok Tani Risma Asri, *Wawancara*, 15 Desember 2018

yang langsung masuk kedalam uang kas kelompok. Sampai saat ini jumlah uang kas kelompok tani Risma Asri sebesar delapan juta rupiah.

Kemudian adapun adapun bantuan dana yang didapat dari pihak luar adalah berupa bantuan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agraisnis Pedesaan) yang diberikan dari pihak BP3K (Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan) Kabupaten Tanggamus dengan total bantuan kepada kelompok tani Risma Asri sebesar sepuluh juta rupiah dan digunakan untuk membantu anggota dalam pengembangan usaha tani milik mereka.

Dana PUAP merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap para petani, bantuan tersebut berupa pendanaan bagi setiap anggota kelompok tani yang teranggotakan dalam gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) setempat, setiap GAPOKTAN terdiri atas sepuluh kelompok tani kemudian diberi dana sebesar seratus juta per GAPOKTAN dan kemudian dibagi kepada kelompok tani sepuluh juta per kelompok tani. Kelompok tani Risma Asri sendiri tergabung dalam GAPOKTAN Berkah Makmur di pekon Gisting Permai.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Kelompok Tani Risma Asri

Pengorganisasian adalah suatu fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi pekerjaan kepada setiap anggota sesuai dengan kemampuan nya masing-masing.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kelompok tani Risma Asri dalam menentukan struktur organisasi menggunakan metode pembiasaan bukan metode penyesuaian. Struktur kepengurusan yang ada di dalam kelompok tani ini hanya di tentukan oleh kesepakatan anggota dan kesiapan para anggota yang akan menjadi pengurus. Struktur kepengurusan yang ada di dalam kelompok tani ini hanya di tentukan oleh kesepakatan anggota dan kesiapan para anggota yang akan menjadi pengurus. Dari awal berdirinya kelompok tani Risma Asri sampai sekarang belum ada pembaharuan kepengurusan dikarenakan tidak ada kesiapan dari para anggotanya jika akan menjadi pengurus inti. Dalam sistem kepengurusan seperti ini, seringkali membuat salah satu pengurus tidak bisa menjalankan tugasnya dikarenakan kurangnya wawasan teknologi, seperti sekretaris kelompok tani Risma Asri jika akan membuat proposal masih kebingungan dan meminta bantuan dari ketua.

3. Penggerakan (*Actuating*) Kelompok Tani Risma Asri

Penggerakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani Risma Asri mengadakan sebuah rapat, dan di dalam rapat tersebut ketua memberi pengarahan apa saja yang harus dilakukan oleh anggota. Ketua kelompok tani Risma Asri juga selalu memberikan semangat motivasi kepada seluruh anggotanya terlihat dari kinerja para anggota untuk terus maju.

Aktifnya setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan yang terdapat didalam kelompok tani Risma Asri sendiri tidak lepas dari sosok ketua yang selalu mendorong serta memotivasi anggotanya supaya dapat terus maju, hal ini terlihat dari

kedisiplinan yang diterapkan dalam kelompok tani Risma Asri, misalnya jika ada anggota yang tidak hadir dalam kegiatan tanpa keterangan yang jelas, maka akan dikenakan denda berupa uang.

Namun, kurangnya pengetahuan teknologi masih menjadi kendala dalam kelompok tani Risma Asri, khususnya pada sekretaris kelompok tani yang masih belum mengetahui tentang teknologi. Jika akan membuat proposal, sekretaris masih dibantu oleh ketua kelompok tani. Ketua harusnya memberi pelatihan terhadap anggota khususnya tentang teknologi, agar anggota kelompok tani paham dan dapat menjalankan tugasnya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelompok tani Risma Asri, pengawasan yang dilakukan di kelompok tani Risma Asri cukup baik. Ketua kelompok tani Risma Asri langsung melakukan pengawasan kepada anggotanya supaya tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Pengawasan secara tidak langsungnya jika terjadi kesalahan dilapangan, maka akan ditegur dengan baik-baik secara langsung. Setelah kegiatan, kelompok tani Risma Asri melakukan evaluasi secara santai mengoreksi apa saja yang salah dan mencari solusi untuk memperbaikinya.

BAB IV

MANAJEMEN KELOMPOK TANI RISMA ASRI PEKON GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

A. Manajemen Kelompok Tani Risma Asri

Manajemen sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi karena untuk meminimalisir sebuah ketidak pastian, dengan sebuah manajemen yang baik akan memudahkan tercapainya suatu tujuan bersama. Apabila ingin mendapatkan suatu hasil yang baik tentunya harus melalui proses-proses yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kelompok tani Risma Asri pekon Gisting Kabupeten Tanggamus dalam mencapai suatu tujuan tentunya memerlukan manajemen yang baik agar seluruh anggota kelompok tani Risma Asri dapat bekerja sama dengan terarah dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam bab ini penulis akan menguraikan data yang di peroleh tentang fungsi manajmen yang di ada didalam kelompok tani Risma Asri yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1. Fungsi perencanaan kelompok tani Risma Asri

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana arah tujuan organisasi, apa yang ingin dicapai serta menentukan sebuah tahapan yang akan dilakukan. Perencanaan merumuskan tentang apa yang ingin dicapai, bagaimana menjalankannya dan kapan waktunya.

Perencanaan adalah suatu aktifitas integratif yang berusaha memaksimumkan efektifitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setiap usaha apapun jenisnya, dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah direncanakan secara matang karena dengan menyusun perencanaan, maka penyelenggaraan suatu kegiatan akan berjalan dengan terarah dan teratur. Dengan merencanakan segala sesuatu yang diperlukan setiap pelaksanaan kegiatan maka akan lebih mudah dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang tidak menentu.

Dilihat dari teori dalam bab II hirarki perencanaan ditinjau dalam prosesnya adalah perencanaan visi, misi dan tujuan. Suatu program sebelum menjadi suatu kegiatan, terlebih dahulu menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Selanjutnya menentukan perencanaan program-program yakni merupakan gabungan dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan peraturan-peraturan. Langkah-langkah yang diambil adalah sumber daya yang akan digunakan, unsur-unsur lain yang akan diperlukan untuk melaksanakan arah tindakan tertentu. Program semacam ini biasanya didukung oleh modal dan anggaran belanja dan yang terakhir adalah perencanaan anggaran. Perencanaan dalam menetapkan anggaran adalah suatu rencana untuk menggambarkan hasil yang diharapkan dan dinyatakan dalam bentuk-bentuk angka. Ciri-ciri pokoknya adalah dalam pelaksanaannya biasanya dibutuhkan ketaatan sedikit penafsiran. Dalam kondisi umum, anggaran yang telah ditetapkan cenderung sulit untuk diubah.

Dalam menentukan perencanaan kelompok tani ini sudah cukup baik. Artinya fungsi manajemen perencanaan sudah dilakukan sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelompok tani Risma Asri, langkah pertama perencanaan yang dilakukan kelompok tani Risma Asri adalah menentukan visi dan misi yang digunakan untuk jangka yang panjang. Kelompok tani Risma Asri menyusun visi dan misi untuk menggambarkan situasi terbaik atau ideal yang di harapkan untuk masa depan kelompok tani dengan meringkas visi yang memuat suatu perubahan yang diharapkan dan mentukan misi tujuan serta programnya. Dalam merumuskan perencanaan visi dan misi, kelompok tani membuat visi dengan ringkas, mudah diingat, dan memuat suatu perubahan yang diharapkan. Dilihat dari teori yang ada, kelompok tani Risma Asri dalam proses merencanakan suatu visi dan misi menggunakan jenis perencanaan menurut jangka waktunya *Long range plannging*, yaitu suatu perencanaan jangka panjang yang membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya.

Perencanaan yang dilakukan selanjutnya oleh kelompok tani Risma Asri ini adalah menentukan perencanaan kegiatan. Dalam menyusun perencanaan kegiatan kelompok tani Risma Asri sesuai dengan jenis perencanaan menurut penggunaannya *Repeats planning*, yaitu perencanaan yang dipergunakan untuk keperluan yang berulang-ulang. Rencana ini terus menerus atau berulang-ulang dipergunakan sehingga bersifat permanen.

Kegiatan yang dimiliki oleh kelompok tani Risma Asri adalah kegiatan kegiatan reboan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari rabu sekaligus dalam kegiatan tersebut dilakukannya penerapan pembelajaran terkait tentang pertanian organik. Kegiatan reboan juga merupakan kegiatan gotong royong antar antar semua anggota kelompok tani untuk membantu menggarap lahan milik anggota secara bergiliran setiap seminggu sekali pada hari rabu. Gotong royong yang dilakukan seperti kegiatan pemasangan mulsa plastik, pembedengan pada lahan, pengeburan tanah dan lain sebagainya.

Kelompok tani Risma Asri selalu mengadakan sebuah rapat dan bermusyawarah setiap satu bulan sekali tepatnya pada tanggal satu. Musyawarah ini dilakukan dalam satu kegiatan pengajian dan musyawarah terkait dengan hal-hal yang perlu dilakukan seperti membahas apa saja masalah yang dialami oleh para anggota kelompok tani dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Hal ini menjadikan sebuah dasar untuk menciptakan suatu rasa demokrasi dan memberi tempat serta waktu untuk para anggota agar dapat bekerja sama untuk berfikir memberikan masukan menentukan langkah yang tepat untuk keberhasilan kelompok tani Risma Asri.

Dalam menyusun sebuah perencanaan, kelompok tani Risma Asri melibatkan semua anggota kelompok tani dan pengurus inti, ketua kelompok tani pun memberi kesempatan bagi seluruh anggota untuk menyatakan pendapat nya masing-masing.

Dalam mengatur perencanaan anggaran, kelompok tani Risma Asri mempunyai aset finansial berupa uang kas yang didapatkan dari anggota kelompok tani Risma Asri itu sendiri yaitu dipotong dari hasil penjualan panen dan hasil dari peternakan sebesar 5% yang langsung masuk kedalam kas kelompok tani Risma Asri. Namun hasil dari pertanian yang dipotong merupakan modal bantuan dari pemerintah, jika itu dana pribadi maka tidak akan dipotong. Lalu uang kas didapatkan dari denda sebesar lima puluh ribu rupiah.

Kemudian adapun adapun bantuan dana yang didapat dari pihak luar adalah berupa bantuan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agraisnis Pedesaan) yang diberikan dari pihak BP3K (Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan) Kabupaten Tanggamus dengan total bantuan kepada kelompok tani Risma Asri sebesar sepuluh juta rupiah dan digunakan untuk membantu anggota dalam pengembangan usaha tani milik mereka. Dalam menyusun anggaran kelompok tani Risma Asri juga menggunakan perencanaan menurut penggunaannya *repeats planning* perencanaan tersebut digunakan secara permanen.

Dalam persiapannya kelompok tani Risma Asri sudah cukup baik dilihat dari perencanaannya yang terbilang matang. Perencanaan yang dilakukan kelompok tani Risma Asri sudah sesuai dengan langkah-langkahnya yang tepat.

2. Fungsi pengorganisasian kelompok tani Risma Asri

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen. Organisasi identik dengan sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis yang berbeda dalam sebuah sistem. Pengorganisasian diidentifikasi sebagai proses

kegiatan penyusunan struktur sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungan, dengan hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang juga mempunyai peranan penting seperti halnya fungsi perencanaan. Melalui fungsi pengorganisasian, seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi akan diatur penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Didalam sebuah organisasi khususnya kelompok tani Risma Asri, fungsi pengorganisasian sangatlah penting, karena dengan melakukan pengelompokan kerja yang sesuai maka dalam suatu kegiatan akan menjadi efektif dan efisien.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dikelompok tani Risma Asri ini menggunakan metode pembiasaan bukan metode penyesuaian. Struktur kepengurusan yang ada di dalam kelompok tani ini hanya ditentukan oleh kesepakatan anggota dan kesiapan para anggota yang akan menjadi pengurus. Dari awal berdirinya kelompok tani Risma Asri sampai sekarang belum ada pembaharuan kepengurusan dikarenakan tidak ada kesiapan dari para anggotanya jika akan menjadi pengurus inti. Dalam sistem kepengurusan seperti ini, seringkali membuat salah satu pengurus tidak bisa menjalankan tugasnya dikarenakan kurangnya wawasan teknologi, seperti sekretaris kelompok tani Risma Asri jika akan membuat proposal masih kebingungan dan meminta bantuan dari ketua.

Dilihat dari kegiatan pengorganisasian yang ada di dalam kelompok tani Risma Asri masih sangat kurang baik, tidak adanya faktor-faktor untuk menentukan

struktur organisasi yang baik juga kurangnya pengetahuan yang lebih tentang teknologi yang membuat anggota kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

3. Fungsi penggerakan kelompok tani Risma Asri

Fungsi *actuating* merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Artinya *actuating* menggerakan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

Menggerakan berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakan ini dilakukan oleh pemimpin. Oleh karena itu, pemimpin mempunyai peranan penting dalam menggerakan anggota kelompok agar bisa bersemangat dan termotivasi. Seorang pemimpin juga harusnya mempunyai trik untuk membuat anggotanya termotivasi untuk bekerja lebih giat. Hal yang penting diperhatikan oleh seorang pemimpin dalam pelaksanaan penggerakan adalah bahwa anggota akan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a. Merasa yakin mampu mengerjakannya
- b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberi manfaat baginya
- c. Tidak sedang di bebani olrh problem pribadi atau tugas lain yang lebih berat.
- d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian di kelompok tani Risma Asri, pergerakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani Risma Asri mengadakan sebuah rapat, dan di dalam rapat tersebut ketua memberi pengarahan apa saja yang harus dilakukan oleh anggota. Ketua kelompok tani Risma Asri juga selalu memberikan semangat motivasi kepada seluruh anggotanya terlihat dari kinerja para anggota untuk terus maju.

Aktifnya setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan yang terdapat didalam kelompok tani Risma Asri sendiri tidak lepas dari sosok ketua yang selalu mendorong serta memotivasi anggotanya supaya dapat terus maju, hal ini terlihat dari kedisiplinan yang diterapkan dalam kelompok tani Risma Asri, misalnya jika ada anggota yang tidak hadir dalam kegiatan tanpa keterangan yang jelas, maka akan di kenai denda berupa uang.

Hambatan yang terjadi dalam proses pergerakan adalah kurangnya pengetahuan teknologi masih menjadi kendala dalam kelompok tani Risma Asri, khususnya pada sekertaris kelompok tani yang masih belum mengetahui tentang teknologi. Jika akan membuat proposal, kekertaris masih dibantu oleh ketua kelompok tani. Ketua harusnya memberi pelatihan terhadap anggota khususnya tentang teknologi, agar anggota kelompok tani paham dan dapat menjalankan tugasnya.

Ketua adalah sosok terpenting dalam sebuah organisasi untuk dapat berperan untuk menggerakkan para anggotanya dalam suatu kegiatan agar berjalan dengan sebagaimana mestinya. Fungsi pergerakan yang ada dikelompok tani ini berjalan

dengan baik, dengan motivasi dan dorongan yang diberikan oleh ketua untuk menggerakkan para anggotanya.

4. Fungsi pengawasan kelompok tani Risma Asri

Fungsi *controlling* adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan menentukan pelaksanaan proses manajemen sehingga harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan terencana secara matang.

Fungsi pengawasan bertujuan untuk membuat proses pelaksanaan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan pelaksanaan, melakukan tindakan perbaikan, meminimumkan kegagalan dan tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan

Dilihat dari teori, pengawasan terdiri dari pengawasan secara langsung berupa inspeksi langsung, pengamatan langsung ditempat, dan membuat laporan di tempat dan pengawasan secara tidak langsung seperti dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelompok tani Risma Asri, pengawasan yang dilakukan di kelompok tani Risma Asri cukup baik. Ketua kelompok tani Risma Asri langsung melakukan pengawasan kepada anggotanya supaya tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Pengawasan secara tidak langsungnya jika terjadi kesalahan dilapangan, maka akan ditegur dengan baik-baik secara langsung. Setelah kegiatan, kelompok

tani Risma Asri melakukan evaluasi secara sanatai mengoreksi apa saja yang salah dan mencari solusi untuk memperbaikinya.

Dengan memadukan teori dan analisa terhadap fungsi manajemen yang terdapat dalam kelompok tani Risma Asri tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada di dalam kelompok tani tersebut belum cukup baik, karena dilihat dari fungsi pengorganisasiannya yang masih jauh dari kata baik.

B. Kualitas Pemberdayaan Kelompok Tani Risma Asri

Pemberdayaan yang baik hendaklah diikuti dengan kesadaran kelompok itu sendiri akan perubahan-perubahan kepada hal yang lebih maju dan melihat potensi apa yang dimiliki sehingga mereka mampu mewujudkan impian yang ingin dicapai berdasarkan potensi yang dimiliki.

Kualalitas pemberdayaan yang berdampak pada kelompok tani Risma Asri terhadap setiap anggotanya yaitu kelompok tani Risma Asri sebagai wadah pemberdayaan komunitas petani mampu menyadarkan setiap anggotanya akan potensi yang ada, dengan pola pemberdayaan yang terdapat pada kelompok tani tersebut, juga sangat berdampak kepada perekonomian para anggota kelompok tani Risma Asri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan pokok bahasan mengenai fungsi manajemen yang ada didalam kelompok tani Risma Asri yaitu: *Pertama*, dalam fungsi perencanaan kelompok tani Risma Asri telah cukup baik dalam hal ini, semua dapat dilihat dari merencanakan visi misi yang memuat perubahan untuk masa depan kelompok, merencanakan kegiatan, dan merencanakan anggaran yang sudah jelas dan cukup baik. *Kedua*, jika dilihat dari fungsi pengorganisasiannya kelompok tani Risma Asri masih sangat buruk dalam pelaksanaannya, dilihat dari struktur organisasi yang dibuat tidak menggunakan prosedur. *Ketiga*, dilihat dari fungsi pelaksanaan ketua kelompok tani Risma Asri yang berperan penting disini, ketua kelompok tani Risma Asri selalu memotivasi dan mendorong anggotanya untuk maju, dilihat dari kedisiplinan yang ada didalam kelompok tani yang sangatlah tegas. *Ketiga*, dalam fungsi pengawasan, kelompok tani Risma Asri selalu melakukan evaluasi setiap kali menyelesaikan suatu kegiatan. Jika adanya kesalahan yang dilihat secara langsung, maka akan mendapatkan teguran. Dilihat dari aspek fungsi manajemen, manajemen yang ada di kelompok tani Risma Asri masihlah standar belum terlalu baik karena dilihat dari aspek pengorganisaannya.

B. Saran

Bagi kelompok tani Risma Asri seharusnya memperbaharui struktur kepengurusannya agar ada penyegaran kepengurusan dan memberi kesempatan untuk anggota lain untuk belajar dan lebih menekankan faktor-faktor untuk menentukan struktur organisasi agar anggota dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Social Sistematika, Teori Dan Terapan*, (Jakarta : Bumiaksara, 2012)
- Andri Feriyanto dan Ending Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)* (Kebumen : Mediaterra 2015)
- Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010)|
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : 2016)
- Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1997)
- Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015)
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992)
- Hadiri Nawawi, *Metodeologi Penekitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Pres, 1997)
- Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE 2009)
- Hasibuan Melayu, *Manajemen*, (Jakarta : BumiAksara : 2009)
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara 2007)
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2009)
- L. Suhardiono, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian* (Jakartan : Erlangga 1989)
- R. Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung : Yrama Widya 2018)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005)
- Sondang p. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta : PT Bumi aksara, 2012)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993)

Sutrisnohadi, *metedologo research*, (Yogyakarta : ANDI 2004)

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Peraturan Menteri Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani.

Pertanian Nomor : 237/Kpts/OT.160/4/2007



LAMPIRAN GAMBAR



Dokumentasi Kegiatan Rutin Bulanan Pengajian Dan Musyawarah Di Kelompok Tani Risma Asri



**Dokumentasi Kegiatan Reboan Gotong Royong Di Salah Satu Lahan Anggota
Kelompok Tani Risma Asri**



**Wawancara Dengan Ketua , Sekretaris, Bendahara Dan Anggota Kelompok
Tani Risma Asri**